

TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memberikan suatu tingkat pengembalian investasi yang menarik dengan penekanan pada stabilitas modal.

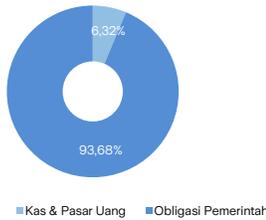
STRATEGI INVESTASI

0 - 20% : Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun)
 80% - 100% : Surat berharga bersifat utang yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan/atau surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia

INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Pendapatan Tetap	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	08 November 2011	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Sedang	NAB/ Unit	1.534,34
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	80.955,33
Pengelola Investasi	PT Zurich Topas Life	Jumlah Unit (dalam Jutaan)	52,76

KOMPOSISI PORTFOLIO



KEPEMILIKAN TERBESAR

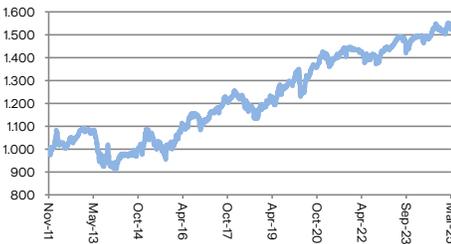
FR0078	FR0098
FR0081	FR0100
FR0083	FR0101
FR0096	FR0103
FR0097	FR0107

ALOKASI SEKTOR

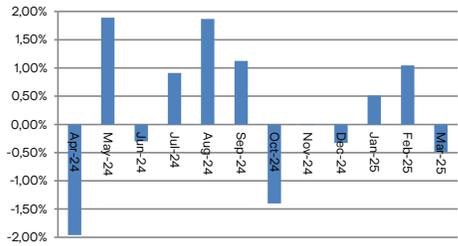


PENEMPATAN INVESTASI PADA PIHAK TERKAIT: NIL

KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

	1 Bulan	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Disetahunkan	
					5 tahun	Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Fixed Income Fund	-0,49%	1,06%	1,06%	2,81%	4,10%	3,25%
Tolok Ukur*	-0,18%	1,53%	1,53%	4,75%	7,41%	5,56%

*IBPA Bond Index Net (berlaku sejak Januari 2018)

ANALISA PASAR

Di bulan Maret, pasar obligasi bergerak fluktuatif dengan indeks obligasi IBPA ditutup melemah di 390,16 setara dengan kinerja bulanan di - 0,20%. Imbal hasil obligasi pemerintah dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun ditutup masing-masing di 6,73% (+1bps) dan 6,99% (+9bps). Dinamika pergerakan pasar obligasi di bulan ini terlihat dari rentang imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun yang bergerak di 6,85%-7,20%. Pengumuman penerapan tarif perdagangan terbaru oleh Amerika Serikat meningkatkan ketidakpastian perdagangan global sehingga memicu pelemahan nilai tukar Rupiah dan mata uang negara lainnya. Kebijakan tersebut juga mempengaruhi arah kebijakan suku bunga The Fed. Meskipun The Fed mempertahankan tingkat suku bunga acuannya di 4,50% sesuai dengan ekspektasi pasar, The Fed memberikan sinyal hawkish dan merevisi target inflasi lebih tinggi. Dari dalam negeri, defisit APBN yang terjadi untuk pertama kalinya dalam 3 tahun terakhir memicu kekhawatiran investor akan pertumbuhan ekonomi Indonesia kedepan, ditambah kebijakan fiskal dan ekonomi yang berjalan saat ini dinilai membebani APBN. Berbagai sentimen yang kurang kondusif baik dari dalam maupun luar negeri menekan nilai tukar Rupiah yang ditutup ke level 16.671 (BI mid-level) atau mengalami pelemahan sebesar 0,96%. Di tengah, pelemahan nilai tukar Rupiah, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI rate di level 5,75% sesuai ekspektasi, namun tetap mengindikasikan potensi pemangkasan suku bunga lebih lanjut. Keputusan BI tersebut konsisten dengan upaya menjaga target inflasi tetap terkendali, stabilisasi nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi, dan turut mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, Bank Indonesia juga terlihat aktif melakukan intervensi di pasar valuta asing dan pasar obligasi. Kepemilikan investor asing pada obligasi pemerintah relatif stabil di 14,30% (Februari:14,38%). Terlepas dari pergerakan sentimen tersebut, indikator makro Indonesia tetap terlihat solid dimana target inflasi tingkat inflasi tetap di +1,03% (Februari: -0,09% YoY), neraca perdagangan membukukan surplus sebesar USD 3,12 miliar dan cadangan devisa meningkat ke USD 154,5 miliar (Januari: USD 156,1 miliar).

Katalis positif

- Posisi fundamental Indonesia yang stabil.
- Siklus penurunan suku bunga bank sentral.

Katalis negatif

- Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.
- Implementasi kebijakan tarif dari Presiden Trump.

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.

PT Zurich Topas Life (Zurich Life) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 di Zurich, Swiss, dan didukung kekuatan keuangan yang solid dengan rating AA dari Standard & Poor's serta keahlian underwriting global. Zurich Life berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan perlindungan jiwa dan kesehatan, serta investasi bagi masyarakat Indonesia.